JURNAL

STUDI FENOMENOLOGI: KECEMASAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN PENULISAN SKRIPSI JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

PHENOMENOLOGICAL STUDY: ANXIETY STUDENTS IN WRITING THE THESIS OF GUIDANCE AND COUNSELING

Oleh:

Hagi Dwi Yulian

12.1.01.01.0264

Dibimbing oleh :

1. **Dr.Atrup, M.Pd. MM.**
2. **Guruh Sukma Hanggara, M.Pd**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Hagi Dwi Yulian
NPM	: 12.1.01.01.0264
Telepun/HP	: 085649438669
Alamat Surel (Email)	: hagidwi4@gmail.com
Judul Artikel	: Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Penulisan Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Bimbingan dan Konseling
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kota Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. ATRUP,M.Pd.,MM. NIDN. 0709116101	Guruh Sukma Hanggara, M.Pd NIDN. 0705068605	Hagi Dwi Yulian NPM. 12.1.01.01.0264

Studi Fenomenologi: Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Penulisan Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling

Hagi Dwi Yulian
NPM. 12.2.01.01.0264
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Bimbingan dan Konseling
Email: hagidwi4@gmail.com
Dr. ATRUP, M.Pd.,MM.
dan Guruh Sukma Hanggara, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Hagi dwi yulian: Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Penulisan Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling, Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kecemasan Mahasiswa dalam penulisan skripsi bisa menghambat Mahasiswa dalam mengerjakan skripsinya. Akibatnya jika Mahasiswa mengalami kecemasan berlebihan, jantung berdebar, serta perasaan gelisah yang pada akhirnya berdampak pada hasil skripsi yang dikerjakannya. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu sebuah pendekatan penelitian yang diselenggarakan dalam *setting* alamiah, memerankan peneliti sebagai instrumen penggumpulan data, menggunakan analisis induktif, dan berfokus pada makna menurut respektif partisipan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Fenomenologi yang merupakan sebuah pendekatan yang menelaah sebuah fenomena tertentu dari sudut pandang partisipann. Metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data di peroleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) penyebab cemas saat menghadapi skripsi terjadi pada saat proses pengerjaan skripsi dan menghadapi Dosen karena terbatasnya waktu saat sidang (2) gejala fisik yang dialami ketika cemas adalah keringat dingin, jantung berdebar kencang, dan gugup (3) akibat yang ditimbulkan ketika menghadapi skripsi dan cemas yaitu bisa menghambat proses pengerjaan skripsi.

KATA KUNCI: konsep dasar Mahasiswa, skripsi, kecemasan, keterkaitan skripsi terhadap kecemasan Mahasiswa.

I. LATAR BELAKANG

Dalam situasi dan lingkungan baru ataupun menghadapi situasi yang mendadak, tidak semua orang akan tetap tenang. Kadang, jatung berdebar lebih kencang dari biasanya, keringat mengucur deras, tenggorokan terasa kering, dan berbagai kondisi fisik lain yang membuat tidak nyaman dapat terjadi pada seorang dalam merespon kondisi yang baru maupun mendadak. Pada kondisi demikian mungkin seorang telah mengalami suatu yang di sebut cemas.

Kecemasan adalah sesuatu yang menimpa hampir setiap orang pada waktu tertentu dalam kehidupannya. Kecemasan merupakan reaksi normal terhadap situasi yang sangat menekan kehidupan seseorang. Kecemasan bisa muncul sendiri atau bergabung dengan gejala-gejala lain dari berbagai gangguan emosi (Ramaiah, 2003).

Pada dasarnya, kecemasan merupakan hal wajar yang pernah dialami oleh setiap manusia. Kecemasan sudah dianggap sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Kecemasan adalah suatu perasaan yang sifatnya umum, dimana seseorang merasa ketakutan atau kehilangan kepercayaan diri yang tidak jelas asal maupun wujudnya (Wiramihardja dalam Agita, 2012).

Mahasiswa seharusnya mampu mengatasi kecemasan yang dialaminya sehingga tugas penyusunan skripsi dapat dilaksanakan dengan baik, pada kenyataan di lapangan tidak semua kalangan mahasiswa mampu mengatasi kecemasan. Akibatnya banyak mahasiswa tertunda dalam menyelesiakan skripsinya tepat waktu. Adanya hambatan pengerjaan skripsi mampu menimbulkan perasaan cemas. Sebagian besar masalah dilapangan di karenakan dari mahasiswa itu sendiri antara lain menunda-nunda dalam mengerjakan skripsi, tekanan dari orang-orang sekitar yang menuntut untuk menyelesaikan sekripsi secepatnya dan sulitnya mencari sumber-sumber bacaan (literature) yg berkaitan dengan judul penelitian.

Pada saat menyelesaikan skripsinya sebagian mahasiswa tidak terlepas dari hambatan dan masalah yang dialami baik dari faktor eksternal maupun internal, tentunya semua itu sangat beragam dan berbeda-beda. Hambatan yang menghadang dalam skripsi membuat proses pengerjaan skripsi dimulai tidak berjalan sesuai rencana. Biasanya masalah yang menghambat dihadapi dengan menghindarinya (Hardiana, 2016).

Disini peneliti menemukan satu fenomena yang sering terjadi di kalangan mahasiswa tingkat akhir Prodi Bimbingan dan Konseling yang cemas dalam mengerjakan skripsi. Mahasiswa yang mengalami stress dikarenakan menunda-mengerjakan skripsi. Mahasiswa menyadari tidak bisa mengerjakan skripsi, tetapi malu atau tidak mau untuk bertanya, ketika proses bimbingan.

Berangkat dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengungkap tentang kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi jurusan bimbingan dan konseling.

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang diselenggarakan dalam *setting* alamiah, memerankan peneliti sebagai instrumen pengumpulan data, menggunakan analisis induktif, dan berfokus pada makna menurut perspektif partisipan (Moedzakir, 2010). Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan metode fenomenologi deskriptif yang menekankan pada subjektifitas pengalaman hidup manusia yang bermakna bahwa peneliti melakukan penggalian langsung pengalaman yang disadari dan menggambarkan fenomena yang ada tanpa terpengaruh oleh teori dan asumsi sebelumnya (Stuebert & Carpenter dalam Budiarti dkk, 2010).

2. Jenis Penelitian

Fenomenologi merupakan sebuah pendekatan yang menelaah sebuah fenomena tertentu dari sudut pandang partisipan. Telah ini dimaksud untuk memahami makna dari pengalaman partisipan terhadap sesuatu fenomena. Penelitian fenomenologi mendiskripsikan makna pengalaman sejumlah individu tentang sebuah fenomena. Fenomenolog mengeksplorasi struktur kesadaran manusia berkenaan dengan pengalamannuya. Tugas peneliti adalah melacak informasi selengkap mungkin dari partisipan mengenai suatu fenomena dan berupaya mendapatkan pemahaman yang tuntas mengenai makna fenomena tersebut bagi partisipan. Fenomena itu sendiri bukan fakta atau kenyataan melainkan konsep, atau gambaran seseorang tentang sebuah kenyataan sosial yang dialami sendiri oleh subyek yang bersangkutan (Moedzakir, 2010).

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai pewawancara dan pengumpulan data dari partisipan. Peran peneliti sangat signifikan di penelitian ini, peneliti sebagai pengamat penuh dan instrumen kunci. Validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada ketrampilan metodologis kepekaan dan integritas peneliti. Peneliti disini mendekati partisipan serta meminta bantuan agar mau diwawancarai, partisipan sebagai narasumber utama.

C. Tahap Penelitian

Pada awalnya penelitian ini didasarkan dengan fenomena-fenomena yang muncul di lingkungan pada saat proses pengerjaan tugas akir yaitu skripsi. Peneliti banyak menjumpai fenomena-fenomena mahasiswa yang tidak biasa padas saat pengerjaan tugas akir skripsi. Hal ini yang mendorong peneliti untuk meneliti fenomena-fenomena tersebut. Hal yang pertama dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah meminta perizinan terhadap instansi terkait yakni prodi bimbingan dan konseling UN PGRI Kediri. Dimana dalam perizinan tersebut disertaka surat permohonan dari lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat (LPPM UN PGRI Kediri). Dan hal ini ditujukan kepada prodi bimbingan dan konseling dan disetujui oleh yang berwenan. Setelah mendapatkan izin dari pihak prodi peneliti melakukan observasi atau menggali informasi dan data yang sebanyak-banyaknya terhadap apa yang akan diteliti. Setelah

mendapatkan apa yang peneliti inginkan, yakni informasi yang akurat dari partisipan, maka peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian.

D. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kediri Fakultas Bimbingan dan Konseling semester 8, karena partisipan berada di kampus, sehingga peneliti dapat dengan mudah mendapatkan data yang dibutuhkan dengan langsung mendekati narasumber yang berada pada lingkungannya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan mulai bulan Agustus 2016, sedangkan pengembangan skripsi dengan sampai dengan penyusunan hasil penelitian kurang lebih berlangsung selama tiga bulan terhitung Agustus 2016 sampai dengan Oktober 2016.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan dua jenis data yaitu data informan dan dokumentasi. Data berupa kata-kata dan tindakan. Orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama (Moleong, 2004). Jadi jenis ini data yang akan dicari adalah segala kata dan tindakan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti yakni mengenai 'Study tentang kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam proses bimbingan skripsi' Selain data dari informan, peneliti juga menggunakan sumber data dokumentasi berupa data tertulis yang relevan dengan masalah penelitian ini, yakni sumber buku, jurnal online. Selanjutnya sumber data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data dalam penelitian ini adalah:

1. Informan

Adalah orang-orang yang memberikan keterangan tentang segala yang terkait, kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Dalam penelitian ini informannya adalah narasumber 6 (enam) dan 1 (satu) informan pendukung Mahasiswa semester akhir yang sedang cemas ketika mengerjakan proses penulisan skripsi. Peneliti merupakan teman sekelas dari para narasumber sehingga mempermudahkan untuk mendapatkan informasi yang di inginkan oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Adalah berupa catatan dan tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi ini adalah untuk mencatat keterangan dari partisipan dan narasumber lain dan beberapa hal yang diperlukan selama penelitian.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti akan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mana dalam penelitian ini akan ada kemungkinan campuran antara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mencatat sistematika fenomena yang akan di teliti dengan

melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala- gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan (Mardalis dalam Slamet, 2013). Dengan demikian disini peneliti mendapatkan data dengan pengamatan langsung dalam kegiatan keseharian. Kemudian mencatatnya sesuai dengan yang terjadi pada keadaan sebenar - benarnya dengan ikut berperan aktif dalam kegiatan keseharian yang sedang di amati, sehingga peneliti mendapat data sesuai yang di inginkan. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena- fenomena yang di selidiki.

2. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara dialog (tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara dapat bersifat langsung diperoleh dari individu yang bersangkutan. Wawancara yang bersifat tidak langsung, apabila wawancara yang dilakukan seseorang untuk memperoleh keterangan mengenai orang lain. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur adalah seorang pewancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan di wawancara, berdasarkan masalah yang diteliti. Biasanya pertanyaan-pertanyaan yang di berikan pada responden telah ditentukan jawaban-jawabannya (Iskandar dalam Slamet, 2013). Wawancara terhadap partisipan dilakukan untuk bertujuan menggali informasi dan data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan di universitas dan dilakukan secara terstruktur, sehingga mendapatkan informasi yang benar dan jelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cacatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila di dukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Tetapi perlu dicermati tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto di buat untuk kepentingan tertentu. Dokumentasi dilakukan pada saat wawancara partisipan foto dan rekaman suara, sehingga datapat digunakan sebagai penguat keabsahan data yang di kumpulkan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik dalam proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013).

1. Pengumpulan data (data collection)

Pengumpulan data dari lapangan yang dilakukan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jadi data yang diperoleh dan dikumpulkan untuk penelitian ini merupakan

hasil dari observasi dan juga wawancara yang telah dilakukan begitu pula dengan dokumentasi baik berupa gambar ataupun tulisan. Adapun penjelasan lebih rinci sebagai berikuut:

2. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan dilapangan. Proses ini merupakan sebuah proses yang berulang selama penelitian kualitatif berlangsung, karena tujuan di lakukan proses ini adalah untuk lebih menjelaskan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak di perlukan maka hal tersebut memudahkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data (data display)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui hal tersebut, peneliti akan lebih memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang sedang dilakukan . Adapun data-data yang telah peneliti sajikan adalah pelaksanaan wawancara terhadap mahasiswa yang menjalani bimbingan skripsi.

H. Penarikan Kesimpulan

Sesuai dalam penelitian ini yaitu Kecamasan mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi yaitu yang di ambil dari fenomena - fenomena yang terjadi rata - rata mahasiswa dalam proses mengerjakan penulisan skripsi. sebagian besar mahasiswa menimbulkan kecemasan saat mahasiswa belum menyiapkan kesiapannya untuk menghadapi skripsi. Jadi kecemasan terjadi bila mahasiswa belum menyiapkan mental nya secara matang untuk menghadapi skripsi, bila mahasiswa tidak siap secara mental nya matang-matang akan berat untuk menghadapi skripsi.

I. Pengecekan Keabsahan Temuan

Di dalam pengumpulan data, analisis data yang sudah diperoleh tidak menutup kemungkinan akan terjadi kesalahan yang menyebabkan kekurangannya validitas pada penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Kebenaran realitas data dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tapi jamak dan tergantung pada peneliti untuk menggali dan mengamati fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2013). Uji keabsahan data dalam penelitian ini memakai Uji Triangulasi teknik.

Triangulasi

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data di peroleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi *Setting*/Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di area kampus UN PGRI Kediri dan rumah partisipan sehingga peneliti mudah untuk mencari partisipan untuk diteliti. Pada saat wawancara peneliti memilih tempat yang nyaman di sekitar kampus atau rumah partisipan bertujuan agar partisipan nyaman dan kerahasian data terjaga sehingga peneliti mendapat kan data yang diperlikan dengan lengkap.

2. Deskripsi Subyek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah 6 (enam) mahasiswa UN PGRI Kediri. Para Partisipan merupakan mahasiswa semester 8 pada program studi jurusan Bimbingan dan Konseling Partisipan Universitas Nusantara PGRI Kediri Jawa Timur. Semua tinggal di kota Kediri, kisaran usia partisipan antara 22 tahun sampai 24 tahun.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Penengumpulan Data

Pengumpulan data dari lapangan yang di lakukan adalah melalui observasi wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan dilapangan.

c. Penyajian data

Hasil penelitian diperoleh melalui wawancara yang mendalam dari masing-masing partisipan.

B. Interpretasi dan Pembahasan

a. Interpretasi

Penyebab kecemasan Mahasiswa terjadi pada saat penulisan skripsi dan menghadapi Dosen dikarenakan Mahasiswa cemas karena waktu pengerjaan skripsi yang di kejar waktu. Rata - rata Mahasiswa cemas sehingga bisa menghambat dalam proses penulisan skripsi.

C. Pembahasan

a. Kecemasan Mahasiswa dalam penulisan skripsi

Menurut Abidin (dalam Albar, 2014) bagi Mahasiswa, skripsi dianggap momok yang menakutkan dan beban yang berat serta penghambat kelulusan (menjadi sarjana).

b. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menguji kebenaran temuan yang sudah di dapat peneliti menggunakan triangulasi data yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penyebab cemas saat menghadapi skripsi terjadi pada saat proses mengerjakan skripsi dan

menghadapi Dosen karena terbatasnya waktu saat sidang sehingga rata-rata mereka mengalami kecemasan yang bisa mengganggu saat peroses pengerjaan skripsi. Dosen yang galak juga bisa membuat Mahasiswa cemas karena Mahasiswa mau bimbingan takut skripsinya salah sehingga bisa membuat dosen pembimbingnya marah. Ketika sidang skripsi juga bisa membuat Mahasiswa cemas karenan ketika penguji bertanya tentang skripsinya Mahasiswa itu tidak mempersiapkan diri untuk menjawab juga bisa membuat Mahasiswa cemas sehingga bisa berpengaruh kepada pada nilai skripsi Mahasiswa tersebut.

Ketika cemas gejala fisik yang dialami rata-rata adalah keringat dingin, jantung berdebar kencang dan gugup sehingga mengganggu dalam proses pengerjaan skripsi, namun mereka juga dapat mengatasi gejala fisik kecemasan yamg mereka alami contohnya dengan *refreshing* untuk mencari hiburan baru, mencuci otak dan bisa menghilangkan kepenatan dalam pengerjaan skripsi.

Akibat yang ditimbulkan jika cemas dalam mengerjakan penulisan skripsi bisa menghambat proses pengerjaan skripsi jika cemas tidak segera di tangani mungkin skripsi tidak bisa selesai dan mereka tidak bisa wisuda tahun ini.

A. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

Dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi berpengarauh pada kelulusan Mahasiswa itu sendiri.

Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya akan mengambil permasalahan tentang kecemasan Mahasiswa dalam menyelesaikan penulissan skripsi jurusan Bimbingan dan Konseling.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penelitian, ada beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua selalu mendukung anaknya dalam mengerjakan skripsi supaya tidak merasakan kecemasan dalam proses mengerjakan skripsi, jika anak tidak di dukung dalam proses pengerjaan skripsi akan merasakan cemas, tidak semangat, dan malas untuk mengerjakan yang akan berakibat skripsi tidak selesai tepat waktu sehingga dapat menyebabkan molornya waktu wisuda. Orang tua yang cenderung tidak peduli dengan anaknya bisa membuat

anak bingung mau kepada siapa dia untuk berkeluh kesah. Seharus nya orang bersikap terbuka dan memberi semangat supaya anak nya bisa semangat untuk mengejakan skripsi, wisuda tepat waktu dan bisa cepat mendapatkan pekerjaan yang di inginkan.

2. Bagi Dosen Pembimbing

Saran bagi dosen agar tidak terlalu galak untuk membimbing Mahasiswa karenan dapat mengakibatkan kecemasan terhadap Mahasiswa. Selain ketekunan dan penulisan sekripsi yang benar, Dosen pembimbing adalah pintu terakir yang menentukan lulus atau tidak nya Mahasiswa dalam skripsi. Jadi dimohon dosen pembimbing supaya mempermudah Mahasiswanya dalam pengerjaan penulisan sekripsi agar Mahasiswa tidak cemas dalam mengerjakan skripsi tersebut.

3. Bagi Mahasiswa

Saran bagi Mahasiswa supaya tidak cemas dalam penulisan skripsi, supaya bisa wisuda pada tepat waktu. Jika perasaan cemas itu di pelihara bisa merugikan diri sendiri karena rasa cemas bisa menghambat saat proses penulisan skripsi. Bila tidak bisa mengontrol rasa cemas itu bisa berakibat terbengkalainya skripsi dan bisa membuat Mahasiswa tidak lulus tepat waktu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian pengembangan dan lebih memfokuskan pada indikator – indikator yang menyebabkan masalah ini terjadi nantinya ditemukan solusi yang tepat untuk mengendalikan dan mengatasi masalah serupa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Albar. (2014). *Hubungan Antara Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Selama Penyusunan Skripsi Di Stikes Aisyiyah Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Aisyiyah Yogyakarta.(Online), tersedia: http://opac.unisayogya.ac.id

Baihaqi, Muhammad Ganjar (2014) *Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Siswa Sman 1 Patianrowo Dalam Menghadapi Ujian*

Akhir Nasional. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. (Online), tersedia: http://etheses.uin-malang.ac.id)

Budiarti, A. (2010). *Studi Fenomenologi: Pengalaman Seksualitas Perempuan Selama Masa Kehamilan Di Surabaya*. Tesis. Tidak dipublikasikan. Jakarta: Universitas Indonesia

Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Aisyiyah Yogyakarta.(Online), tersedia: http://opac.unisayogya.ac.id

Ramaiah, Savitri. 2003. *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya.* Jakarta: Pustaka Populer Obor.

Moedzaki, M. Djauzi. 2010. *Desain Dan Model Penelitian Kualitatif.* Malang: Universitas Negeri Malang

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D).* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta

.

.